

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif* yang bersifat menggambarkan, memaparkan, dan menguraikan objek yang diteliti (Arikunto, 2006:11). Penelitian kualitatif antara lain bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Dengan demikian, penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi atau gambaran untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Moleong, 2010: 6).

Metode ini digunakan sesuai dengan tujuan yaitu mengkaji penelitian secara alamiah pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Bukit Kemuning Lampung Utara. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan *setting* fenomena yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti. Setiap kejadian merupakan sesuatu yang unik, berbeda dengan yang lain, karena perbedaan konteks.

3.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Bukit Kemuning Lampung Utara Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 39 siswa. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini difokuskan pada :

1. Perencanaan proses pembelajaran yang berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot.
2. Proses pembelajaran yang berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam kelas yang terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran, dan
3. Penilaian yang diberikan oleh guru untuk mengetahui hasil proses belajar mengajar.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian (Burns, dalam Basrowi 2008:93).

Observasi pada penelitian ini dilakukan secara terstruktur, yaitu pengamatan dilakukan secara sistematis, karena peneliti telah mengetahui aspek-aspek apa saja yang relevan dengan masalah serta tujuan penelitian. Observasi telah dirancang

secara sistematis, tentang apa yang akan di amati, dan di mana tempatnya dengan mengamati setiap perilaku dengan menggunakan instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja dan kegiatan yang akan diteliti. Instrumen penilaian perencanaan pembelajaran dan observasi proses pembelajaran oleh guru yang telah disesuaikan dengan tuntutan yang ada dalam kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel 3.1 dan 3.2 berikut.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati
A	Identitas Mata Pelajaran
1.	Terdapat : satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan
B.	Perumusan Indikator
1.	Kesesuaian dengan SKL, KI dan KD
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur
3.	Kesesuaian dengan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
C.	Perumusan Tujuan Pembelajaran
1	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai
2.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar
D.	Pemilihan Materi Ajar
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik
3.	Kesesuaian dengan alokasi waktu
E.	Pemilihan Sumber Belajar
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i>
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik
F.	Pemilihan Media Belajar
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran

2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i>
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik
G.	Model Pembelajaran
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
2.	Kesesuaian dengan pendekatan <i>scientific</i>
H.	Skenario Pembelajaran
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific</i>
3.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi
I.	Penilaian
1.	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik
2.	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi
3.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal
4.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan Soal

(sumber: Panduan tugas analisis rancangan penilaian kementerian pendidikan dan kebudayaan Kurikulum 2013)

setelah instrumen penilaian perencanaan pembelajaran instrumen selanjutnya yaitu instrumen proses pembelajaran. Instrumen ini berguna sebagai pedoman untuk meninjau hasil perencanaan pembelajaran yang telah di buat oleh guru, apakah sudah sesuai dengan instrumen yang digunakan dalam kurikulum 2013. Berikut instrumen pelaksanaan pembelajaran oleh guru tersebut.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran

Aspek yang Diamati	
Kegiatan pendahuluan	
A.	Apersepsi dan Motivasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran. 2. Mengajukan pertanyaan menantang. 3. Menyampaikan manfaat materi pembelajaran. 4. Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.
B.	Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik. 2. Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.
Kegiatan Inti	
A.	Penguasaan Materi Pelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran. 2. Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata. 3. Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat. 4. Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)
B.	Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. 2. Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. 3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut. 4. Menguasai kelas. 5. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual. 6. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>). 7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.
C.	Penerapan Pendekatan <i>scientific</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana. 2. Memancing peserta didik untuk bertanya. 3. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba. 4. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati. 5. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis. 6. Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir

	yang logis dan sistematis). 7. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
D.	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran 1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran. 2. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran. 3. Menghasilkan pesan yang menarik. 4. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran. 5. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.
E.	Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran 1. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar. 2. Merespon positif partisipasi peserta didik. 3. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik. 4. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif. 5. Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.
F.	Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran 1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar. 2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.
Kegiatan Penutup	
A.	Penutup pembelajaran 1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik. 2. Memberikan tes lisan atau tulisan . 3. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio. 4. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.

(sumber: Panduan tugas analisis rancangan penilaian kementerian pendidikan dan kebudayaan Kurikulum 2013)

Kedua instrumen di atas digunakan untuk mengamati kegiatan yang difokuskan terhadap guru. Selain itu ada pula instrumen yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa yang telah disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013 yaitu pendekatan ilmiah (*scientific approach*) . instrumen tersebut dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Instrumen Aktivitas Siswa

Indikator	Deskripsi
Aktivitas Mengamati	Siswa mengamati secara langsung semua yang diberikan oleh guru (tayangan video, objek, atau media lainnya) pada proses pembelajaran guna pemenuhan rasa ingin tahu siswa.
Aktivitas Menanyakan	Siswa bertanya mengenai permasalahan atau hal yang tidak dipahaminya dalam pembelajaran.
Aktivitas Eksplorasi	Siswa mencoba mempraktekkan apa yang telah dipelajari dan ia peroleh dalam pembelajaran
Aktivitas Asosiasi	Siswa memahami, mencerna, memilah, lalu menyimpulkan apa yang telah dipelajari dan didapat dalam pembelajaran.
Aktivitas Mengkomunikasikan	Siswa menyampaikan apa yang telah diamati, dicoba, dan diperoleh pada proses pembelajaran baik lisan maupun tulisan.

(sumber: Panduan tugas analisis rancangan penilaian kementerian pendidikan dan kebudayaan Kurikulum 2013)

2. Wawancara

Menurut Lincoln dan Guba, maksud mengadakan wawancara adalah merekonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan kebulatan. Di samping itu juga memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain maupun sumber informasi lainnya (triangulasi) yang dikembangkan peneliti. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan proses pembelajaran kepada guru para mata pelajaran setelah tayangan video selama proses pembelajaran apakah sudah sesuai atau belum dengan pembelajaran yang direncanakan.

3. Dokumentasi

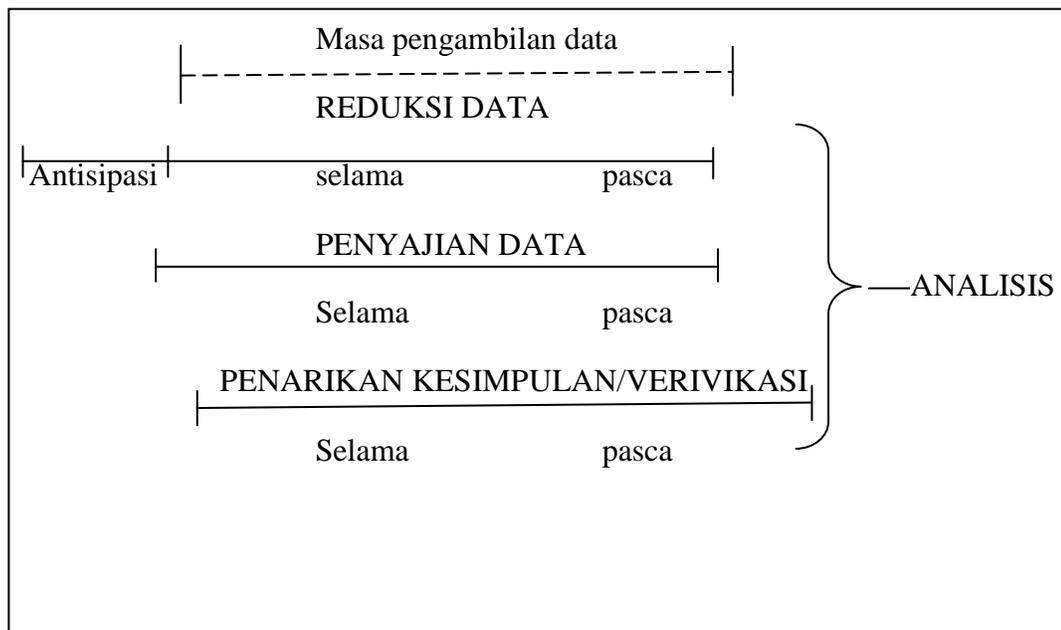
Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan RPP, video, foto-foto selama pembelajaran berlangsung, dan menyertakan hasil penilaian pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot yang dibuat oleh guru. Dokumentasi pada penelitian ini bertujuan untuk memperlihatkan proses pembelajaran yang dilakukan dan sebagai bukti bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru memang benar adanya sesuai atau tidak sesuai dengan penjelasan yang dipaparkan oleh peneliti pada bab hasil dan pembahasan.

4. Angket

Dalam penelitian ini, selain menggunakan metode observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan angket sebagai alat untuk memperoleh data yang diinginkan dari responden. Menyusun "pertanyaan angket" pada dasarnya sama dengan menyusun "pedoman wawancara". Sebab, antara angket dan wawancara, perbedaannya hanya terletak pada "cara". Atau "media" yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari subjek atau responden penelitian. Pada angket cara yang ditempuh, atau media yang digunakan adalah "kontak tidak langsung" secara tertulis. Dalam hubungan ini, peneliti menyusun sejumlah pertanyaan secara "tertulis", kemudian mengirimkannya kepada responden untuk dijawab, dan setelah diisi atau dijawab oleh responden, akhirnya kembali ke pihak peneliti. Dalam penelitian ini angket bertujuan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan pada pertanyaan sesuai dengan kenyataan pada proses pembelajaran yang sebenarnya.

3.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model alir, yang mengacu pada teori Miles dan Huberman (1992: 16). Analisis dilakukan secara bersamaan bersama yang mencakup tiga kegiatan yaitu, (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan (verivikasi).



Teori Alir

a. Reduksi Data

Dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, yang berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti mencatat kegiatan secara tertulis di lapangan yang berlangsung pada pembelajaran memahami struktur

dan kaidah teks anekdot siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Bukit Kemuning Tahun Pelajaran 2013/2014.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan data sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Bukit Kemuning Tahun Pelajaran 2013/2014. Selanjutnya peneliti memusatkan perhatian terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian data pada penelitian yaitu pengambilan tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung mengenai pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Bukit Kemuning Tahun Pelajaran 2013/2014.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan disusun berdasarkan pola-pola induktif selama penelitian berlangsung dan data yang perlu diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berdasarkan fakta proses pembelajaran yang berlangsung kemudian peneliti menyimpulkan instrumen pengamatan.